

## Untuk memenangkan Piala

Pesan video Paus Fransiskus untuk Piala dunia 2014

Pentinglah saudara-saudara tercinta, bahwa olahraga tetap permainan! Hanya bila benar permainan akan menguntungkan jiwa dan raga. Dan karena saudara suka main olahraga, saudara saya undang supaya main dengan sebaik-baiknya, bukan hanya di lapangan, tetapi juga dalam hidup. Main benar dan sungguh dalam mencari kebaikan, dalam Gereja dan dalam masyarakat, tanpa takut, tetapi berani dan bersemangat. Main mempertaruhkan diri bersama orang lain, bersama Allah. Jangan puas main asal main saja, cukup main seri, sebaliknya mempertaruhkan segenap diri, mempertaruhkan nyawa demi hal yang sungguh bernilai dan bertahan. Jangan puas dengan hidup hangat-hangat kuku, asal main, biar seri, tak usah menang tak ada yang kalah. Jangan, jangan! Maju terus, mencari kemenangan! Semoga Piala Dunia ini berlangsung damai dan aman, selalu saling menghargai, dukung mendukung dan bersaudara antara pria dan wanita yang mengaku diri anggota satu keluarga. Semoga Piala dunia ini melampaui batas olahraga, menjadi pesta solidaritas antar bangsa. Sebab olahraga sebenarnya berupa sarana untuk berbagi nilai yang memajukan kebaikan dan martabat pribadi manusia dan membantu dalam membangun suatu masyarakat yang lebih damai dan bersaudara. Perhatikan saja



kesetiaan, ketekunan, persahabatan, bagi membagi, solidaritas. Tiga pelajaran dari praktik olahraga, tiga sikap dasar olahraga mendukung perdamaian: 'berlatih', 'fair play' dan hormat akan lawan. Tak mungkin menang tanpa berlatih. Dalam kehidupan, seperti dalam sport, perlu 'berlatih', berjerih payah melatih diri bila ingin mencapai hasil penting. Semangat olah raga dengan itu menunjuk betapa banyak harus dikorbankan untuk bertumbuh dalam kebajikan pembentuk watak seseorang. Untuk memperbaiki seseorang, ia perlu berlatih, sungguh-sungguh dan tetap. Lebih lagi kita perlu berjerih-payah dan berjuang, berlatih agar sanggup bertemu satu sama lain, membangun damai antara orang perorangan dan antara bangsa yang 'terlatih' menjadi baik. Bagi pertandingan sepak bola penting juga 'fair play', main jujur, agar dapat menjadi arena pertumbuhan kebudayaan pertemuan, yang membawa persahabatan dan perdamaian antara bangsa-bangsa. Supaya menang, harus diatasi sikap mementingkan diri, main sendiri, aneka ragam bentuk diskriminasi ras, kurang toleran, memperlak pribadi manusia. Main sendiri di lapangan sepak bola menghambat keberhasilan regunya. Tetapi dalam hidup, main sendiri, tanpa perhatian

## Isi

- 01 **UNTUK MEMENANGKAN PIALA**  
Pesan video Paus Fransiskus untuk Piala dunia 2014  
Rapat Dewan penasihat general
- 02 Pendidikan di regu kapusin
- 03 India: Pertemuan pertama menteri baru  
Manajer proyek: rapat luar biasa  
Wakil gardian baru
- 04 Kuesioner DPO VIII dikirim  
Suatu jalan diberi nama seorang kapusin  
Pengangkatan administrator apostolik  
Assisi Pax Mundi: Festival internasional musik fransiskan  
Rekonstruksi wajah Santo Antonius

akan orang di sekeliling kita, merugikan segenap masyarakat. Rahasia kemenangan di lapangan, tetapi juga dalam hidup, terletak pada kesanggupan menghargai teman se-regu, demikian juga lawanku. Tak seorang pun menang sendiri, tidak di lapangan, tidak juga dalam hidup! Semoga tak ada yang main sendiri, yang menyendiri atau merasa diri dipojokkan! Memang benar, pada akhir Piala dunia ini hanya satu regu nasional dapat mengangkat piala tanda kemenangan, tetapi bila pelajaran olahraga diperhatikan, kita semua menang, karena memperkuat ikatan yang menyatukan kita semua.

(Radio Vatikan)

## Rapat Dewan penasihat general

ROMA, Italia - Dewan penasihat general mengadakan rapat biasa di Roma, dari tanggal 16-19 Juni 2014. Selain dari segala hal biasa bersifat hukum dan administrasi, juga dipersiapkan pertemuan para menteri baru, yang terjadwal antara tanggal 22-29 Juni di Frascati. Sidang tahunan ini memberi kesempatan bagi Dewan penasihat general dan semua pelayanan

di Kuria general untuk bertemu dengan saudara-saudara yang memulai pelayanan mereka sebagai pemberi semangat di jajaran mereka masing-masing. Bersama dengan pokok lain di agenda, juga dibahas kembalinya persaudaraan Kuria ke biara di Via Piemonte, dan langkah-langkah yang sudah diambil untuk mempersiapkan perayaan DPO mendatang.

Antara keputusan yang diambil kali ini patut disebut yang berikut:

- Dimaklumi permintaan sdr. Vojtěch Drahomir agar dibebastugaskan sebagai Penasihat provinsi;
- Provinsi Belgia - Vlaanderen: sdr. Luc Vansina diangkat menjadi penasihat keempat, sesudah sdr. Hugo Gerard dibebastugaskan dari jabatan Wakil



**S**anto Paulus, dalam surat pertama kepada orang di Korinte menulis: "Tidak tahukah kamu bahwa dalam gelanggang pertandingan semua peserta

turut berlari, tetapi bahwa hanya satu orang saja yang mendapat hadiah? Karena itu larilah begitu rupa, sehingga kamu memperolehnya. Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. (1 Kor 9,24-25). Jelaslah betapa banyak dituntut dari seorang

hanya terwujud bila ada seorang pelatih adikuasa untuk mengarahkan dan memberi motivasi, memasukkan dan mengeluarkan, senantiasa menuntut lebih, dari raga dan rasa. Namun, pelatih paling masyhur di dunia takkan berhasil sedikit pun tanpa olahragawan unggul yang bersedia mempertaruhkan hidup demi hasil. Olahragawan harus menjawab, mengatasi diri, menang, kalau tidak, akan dikeluarkan. Betapa banyak korban, usaha, mati raga dan pengabdian! Betapa banyak waktu habis, betapa banyak latihan, jerih payah dan daya upaya supaya bertambah baik, menjadi yang terbaik! Dan untuk apakah segalanya itu? Untuk mahkota yang fana, kemuliaan yang akan lewat. Maksudku bukan memberi penilaian moral. Pertanyaanku hanya satu: apa yang dapat dipelajari dari segalanya



hidup, ujian dan latihan tetap. Latihan tetap memang, bukan latihan sebentar saja. Nilai-nilai hidup kita dibatinkan sejauh dilaksanakan secara teratur, setiap hari dan untuk masa lama. Dalam proses ini penggerak utama ialah peserta didik sendiri. Tanpa usaha dari pihak peserta didik sendiri, juga pendidik atau pelatih paling masyhur di dunia, bahkan Roh kudus sendiri, sebagai pendidik utama, takkan berhasil. Proses pendidikan

## Pendidikan di regu kapusin

Sdr. Sergio Dal Moro, OFMCap  
Penasihat general

olahragawan tingkat atas. Tuntutan setiap kali lebih tinggi. Hal yang mulai sebagai permainan di waktu senggang bersama teman menjadi profesi penuh persaingan. Sering kali kawan bukan hanya menjadi lawan, tetapi pesaing untuk disisihkan. Yang kena bukan hanya lawan di regu lain; rekan seregu pun dapat menjadi pesaing yang ingin menyisihkan diriku untuk merebut tempat dalam pertandingan. Hal



yang mulai sebagai pesta, menjadi pertempuran sungguhan, eliminasi kejam. Di lapangan hanya boleh ada sebelas orang, tidak lebih. Bila masuk yang satu, satu yang lain harus keluar. Yang penting ialah menang, menyisihkan dan bila mungkin merendahkan yang lain. Kemenangan

ini? Pelajaran manakah dapat ditarik bagi hidup kita sebagai saudara? Khususnya, manakah maknanya bagi pendidikan awal dan berlanjut? Kita dapat, malah harus menolak banyak hal yang terjadi di lapangan bola kaki dan di sekitarnya, tetapi tidak mungkin tidak harus mengakui betapa hidup kita, dibandingkan dengan segala kenyataan itu, kurang berseri, kurang menggetarkan, kurang memacu kita untuk mempertaruhkan hidup sampai akhir. Saya ingat orang kristen Gereja awal, para martir tak terhitung jumlahnya dahulu dan sekarang, seperti anak muda Tarsisius, gadis cilik Agnes, kakek tua Ignatius. Mereka sungguh menjadi saksi kehidupan radikal tanpa kompromi! Ada kalanya suasana yang disebut pendidikan, terasa laksana langit semakin mendung, tanpa matahari, tanpa harapan. Kita sering takut melontarkan tantangan atau puas dengan rumusan cemerlang dan indah, namun tanpa getaran jiwa dan arah jelas. Mendidik akan hidup kita menjadi mungkin, bila rumusan menjadi kenyataan

bagi hidup kita, di semua tahap, terdiri atas rahmat Tuhan dan usaha manusia. Sebab itu, peserta didik, pendidik dan persaudaraan pendidikan, harus bekerja sama sebagai satu regu, dengan tekad teguh, kepercayaan dan ketekunan, supaya proses ini mungkin. Saya mungkin terlalu naif, namun masih berharap agar segala tenaga untuk menyukseskan kejadian olah raga terbesar di dunia, menulari kita, mendorong kita sehingga kehidupan, pendidikan dan pengutusan kita menggetarkan hati kita semua. Pastilah kehadiran kita di tengah dunia akan lebih bermakna, sebab dunia itu memerlukan saksi dan guru. Sebagai penutup: dalam regu Yesus Kristus tidak ada yang disisihkan. Semua dapat ikut serta tanpa melukai, menyingkirkan, mengeluarkan seorang pun.



## India: Pertemuan pertama menteri baru

**B**ANGALORE, India - Bertempat di “Franciscan Institute of Spirituality” (FISI) di Bangalore, pada tanggal 1-2 Juni, diadakan pertemuan menteri baru (tujuh provinsi) yang dipilih mulai bulan Januari sampai Juni 2014. Inilah pertama kalinya pertemuan seperti ini terjadi dalam sejarah Kapusin di India. Pada pertemuan ini hadir juga: fr.

Štefan Kožuh, Wakil general, sdr. Michael Fernandes, Penasihat general, sdr. Albert D’Souza, Wakil Prokurator dan sdr. Clayton Fernandes, Sekretaris general. Juga hadir sdr. Raphie Paliakkara, ketua Konferensi Kapusin India (CCMSI) dan sdr. A. J. Mathew, sekretaris Konferensi. Jumlah peserta tiga puluh enam saudara.



### Rapat Dewan penasihat general

provinsial;

- Kustodi Turki dalam waktu dekat menjadi delegasi provinsial dari provinsi Emilia-Romagna;

- Pertemuan bulan Juni 2015 akan berlangsung selama dua minggu, 8-19 Juni 2015;

- Sdr. Joaquim Hangalo diangkat menjadi wakil gardian persaudaraan Kuria, menggantikan sdr. Massimo Rosina, yang tetap tinggal di Kuria sebagai sekretaris pribadi Menteri general.

### Wakil gardian baru

ROMA, Italia -- Seperti biasa, pertemuan Dewan penasihat general bertepatan dengan Kapitel setempat persaudaraan Kuria general. Pada kesempatan itu, tanggal 20 Juni, Menteri general, sdr. Mauro Jhri, mengumumkan pengangkatan Wakil

## Manajer proyek: rapat luar biasa

**R**OMA, Italia - Di Kolese Santo Laurentius dari Brindisi, di Roma, diadakan rapat luar biasa dari para “Manajer proyek” yang baru, anggota Pelayanan Solidaritas ekonomi Ordo. Rapat diadakan dari tanggal 17-20 Juni dalam suasana nyaman bekerja bersama saudara. Statuta untuk solidaritas baru-baru ini dirumuskan kembali dan jumlah Manajer Proyek ditambah dari tiga menjadi tujuh. Pada rapat ini diambil kesempatan mengucapkan selamat datang kepada anggota-anggota baru, dan

juga sungguh-sungguh dipelajari situasi aktual Konferensi-konferensi Kapusin di seluruh dunia serta perkembangannya ke masa depan. Tugas Manajer proyek dan Komisi solidaritas ekonomi internasional ialah mempelajari dan mengevaluasi permohonan bantuan untuk misi, pendidikan awal dan proyek yang setiap tahun disampaikan kepada pelayanan Solidaritas. Kepada saudara-saudara tersebut diucapkan terima kasih atas pelayanan penting bagi Ordo.



g a r d i a n  
baru bagi  
persaudaraan,  
yakni sdr.  
J o a q u i m  
H a n g a l o ,  
s e o r a n g  
B r u d e r d a r i  
K u s t o d i  
A n g o l a ,

yang juga bertanggung jawab akan Pelayanan informatika di Kuria. Sambil mengucapkan selamat bertugas dalam pelayanan baru ini, diucapkan terima kasih banyak kepada sdr. Massimo Rosina, sekretaris pribadi Menteri general, yang selama ini sebagai saudara besar hati menjalankan tugas tersebut.

Kuesioner DPO VIII dikirim

ROMA, Italia - Kepada para minister, kustos dan semua saudara seordo telah dikirim kuesioner bagi Dewan Pleno Ordo mendatang - DPO VIII - dengan pokok "Rahmat bekerja". Pengiriman itu terjadi dengan surat Minister general tertanggal 8 Juni 2014, Hari Raya Pantekosta, lewat Komisi persiapan yang diangkat olehnya. Melalui kuesioner ini mau didengar pandangan setiap saudara akan kejadian penting ini dan semua saudara diikutsertakan dalam refleksi dan persiapan naskah kerja (instrumentum laboris) untuk memperluas pandangan para utusan ke DPO. Diajukan dua jenis pertanyaan: pribadi - untuk refleksi saudara masing-masing - dan persaudaraan, untuk dibahas bersama dalam suatu kapitel atau pertemuan persaudaraan. Ringkasannya harap disampaikan melalui formulir on-line ([www.ofmcap.org](http://www.ofmcap.org) dan [www.ofmcap.net](http://www.ofmcap.net)) yang hanya terbuka bagi para Pembesar tinggi, sebagaimana diuraikan dalam surat Minister general. Jawaban harus sampai ke komisi sebelum tanggal 4 Oktober mendatang.

Suatu jalan diberi nama seorang kapusin

CORDOBA, Spanyol - Tanggal 31 Mei 2014, di kampung Sotogordo (Puente Genil - Cordoba), sebuah jalan diberi nama sdr. Rafael Pozo, seorang imam kapusin, jurnalis dan pendiri "Lembaga Damai Sejahtera". Usul pemberian nama itu disetujui oleh semua partai politik kota itu. Bersama wali kota, sdr. Rafael memotong pita di depan para wakil masyarakat. Warga kota mengaguminya dan berterima kasih kepadanya atas kerja sosial penting yang ditanganinya, khususnya bagi orang cacat. Dalam mengucapkan terima kasih, sdr. Rafael khususnya mengingatkan orang jangan sampai kehilangan "jalan" nilai, satu-satunya jalan yang sungguh berarti dalam hidup.

Pengangkatan administrator apostolik

CHAPECÓ, Brasil - Bapa suci Fransiskus mengangkat mantan Penasihat general kita, Mgr. José Gíslon, uskup Erexim, menjadi Administrator apostolik bagi keuskupan Chapecó di Brasil bagian selatan. Bersama doa kepadanya diucapkan selamat kerja pastoral di keuskupannya sendiri, dan sukses dalam jabatan baru sebagai Administrator apostolik.



## Assisi Pax Mundi: Festival internasional musik fransiskan

ASISI, Italia - Asisi mempersiapkan diri untuk edisi pertama dari "ASSISI PAX MUNDI", sebuah festival internasional musik suci fransiskan yang diadakan dari tanggal 16-19 Oktober 2014 di tempat-tempat fransiskan di Asisi. Kejadian itu didukung dan diselenggarakan oleh Keluarga Fransiskan dalam kerja sama dengan Lembaga musik dari Basilika kepausan Santo Fransiskus. Manifestasi ini tidak bersifat persaingan dan terbuka bagi semua kor dan kelompok musik instrumental dari negara dan tempat mana pun. Tujuan festival ialah mendukung

penciptaan kebudayaan musik suci, khususnya yang bertalian dengan diri Santo Fransiskus dan dunia fransiskan, berdasarkan ilham atau unsur gubahannya. Melalui pertemuan aneka ragam kor dan kelompok instrumental, mau diberi kesaksian bahwa sungguh terbuka kemungkinan mengembangkan dan membentuk kebudayaan damai dan kerja sama antara bangsa dan kebudayaan yang berbeda-beda dalam semangat Asisi. Untuk ikut serta dan mendaftarkan diri:

[www.fraticappucciniassisi.it](http://www.fraticappucciniassisi.it)  
[assisipaxmundi@libero.it](mailto:assisipaxmundi@libero.it)

## Rekonstruksi wajah Santo Antonius

PADUA, Italia - Wajah Santo Antonius dari Padua direkonstruksi dan hasilnya secara resmi diumumkan di Padua, dari tanggal 12-22 Juni 2014. Bukan mukjizat, tetapi hasil teknologi dan kerja sama antara ahli spesialis. Ahli grafik 3D dari Brasil, Cicero Moraes, diberi tugas membentuk kembali wajah Santo ini secara "anonim", artinya tanpa mengetahui siapa orangnya. Baru setelah kerjanya selesai diberitahukan kepadanya bahwa wajah itu bukan wajah seorang ahli filsafat atau kesatria, tetapi wajah Santo Antonius dari Padua. Di saat mendengar itu ia pertama tercengang dan kemudian sangat terharu. "Benar - katanya - yang menggerakkan hati ialah kekuatan dan daya wajah itu ... seperti cermin hidup mendalam dan penuh semangat bagi Kerajaan!" Diteruskannya, "saya menerima email di mana diberitahukan nama wajah yang direkonstruksi itu, 'S. Antonius dari Padua'. Di saat membaca itu saya tidak mengerti ... terasa tersengat listrik. Kurasa terhormat dan juga takut memandang mata orang kudus ini. Juga rekan saya dalam kerja ini sangat tercengang ketika

diberitahukan wajah siapa itu, memang wajah portugis asli. Bersama data-data tengkorak dan kerangka, hanya diberitahukan hal-hal dasar saja, pria, berumur 36 tahun, ras Eropa kaukasus. Di setiap langkah saya bertanya-tanya di hati, siapakah orang itu. Sewaktu diberitahu, saya tinggal membisu, tanpa kata. Biar pun saya tidak terlalu religius, saya merasakan tanggung jawab amat besar. Jutaan orang di dunia melihat wajah asli orang kudus mereka."

